

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan industri terbesar dalam jumlah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Meskipun dalam ukuran sumbangan terhadap PDB belum cukup tinggi, sektor ini dapat tetap menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh jumlah unit UMKM, tenaga kerja UMKM, nilai ekspor UMKM dan nilai investasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2003-2012. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan metode fixed effect. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang difokuskan pada 3 sektor ekonomi, yaitu 1) Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, 2) Pertambangan dan Penggalian, serta 3) Industri Pengolahan, dalam kurun waktu 10 tahun. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai variabel terikat, sedangkan jumlah unit UMKM, tenaga kerja UMKM, nilai ekspor UMKM dan nilai investasi UMKM sebagai variabel bebas.

Hasil perhitungan regresi data panel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah unit UMKM dan nilai investasi UMKM mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan variabel tenaga kerja UMKM dan nilai ekspor UMKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Jumlah UMKM, Tenaga Kerja UMKM, Nilai Ekspor UMKM, Nilai Investasi UMKM, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, PDB Indonesia.